

ABSTRAK

Afifatu: Peran Pimpinan Pondok Pesantren dalam Pengembangan Dakwah (Penelitian Deskriptif Tentang Peran Pimpinan Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut dalam Pengembangan Dakwah kampung Karanganyar RT06/RW 01 Desa Mekarmulya Malangbong Garut).

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren ikut bertanggung jawab dalam pencerdayaan bangsa dan merawat tradisi keagamaan (Islam) di Indonesia. Lebih dari itu, para santri setelah terjun ke masyarakat dan menyebar ke segala bidang kehidupan, maka dari itu kelengkapan pengetahuan sangatlah penting guna memberi bekal kepada para santri. Perkembangan pesantren selalu melahirkan unsur-unsur baru tanpa harus meninggalkan ataupun menghilangkan unsur yang sudah terbentuk. Terjadinya perubahan dan pengembangan atas unsur tersebut membuat pondok pesantren tersebut tetap eksis dan senantiasa berfungsi bagi pendidikan dan perubahan sosial. Pondok pesantren melakukan pengembangan dakwah dalam banyak aspek baik seperti misalnya kajian, program, dan sarana prasarana pendukung dan tentunya hal ini tidak lepas dari hasil peran seorang pimpinan dakwah di pesantren dalam menciptakan inovasi-inovasi sehingga menjadi lebih maju dan berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pimpinan pondok pesantren YPI An-Nur Garut dalam penentuan metode dan program pengembangan dakwah, kemudian untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pengembangan dakwah pondok pesantren.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif karena metode ini dipandang relevan untuk menggali dan menganalisis fenomena yang terjadi secara empiris. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan jenis analisis data kualitatif.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan bahwa dalam peran pimpinan pondok pesantren dalam pengembangan dakwah, KH. Ahmad Badruddin dipandang sebagai seorang tokoh, pemimpin teladan, juga penghubung yang menggerakkan pondok pesantren dan masyarakat. Dalam penentuan metode dalam peningkatan kualitas para *da'i*, menggunakan metode *takror*, *bandongan*, dan *tarbiyatul mubalighin*. Kemudian penentuan program yang dikembangkan, meliputi pengembangan pondok pesantren, madrasah, ekstrakurikuler di pesantren dan madrasah serta pembinaan dan pengembangan organisasi santri dan masyarakat. Bentuk pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan dakwah yaitu *tarbiyatul mubalighin* adalah sebagai kegiatan yang wajib dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh santri. memiliki beberapa mekanisme sendiri, diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengawasan serta evaluasi.